

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha pembinaan kepribadian dan kemajuan manusia baik jasmani maupun rohani. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Hasil pendidikan dianggap tinggi mutunya apabila kemampuannya baik dalam lembaga pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam masyarakat.

Siswa menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, dimana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar dapat dilihat kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, prestasi belajar yang di capai siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan lain-lain.

Tinggi rendahnya prestasi belajar yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya, dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor ,baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat kita bedakan menjadi dua golongan yaitu : Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri, di sebut faktor individual dan faktor yang ada di luar diri individu, yang disebut faktor sosial.

Faktor individual adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motifasi dan faktor pribadi. Sedang yang termasuk faktor sosial adalah faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motifasi sosial.

Dalam upaya meningkatkan mutu pengajaran disekolah dasar dapat dilakukan dengan meningkatkan penggunaan strategi dan metode-metode pembelajaran interaktif dengan berbagai sumber belajar baik dari luar kelas maupun dari dalam kelas. Agar proses belajar berlansung sesuai dengan tugas dan tujuan pendidikan, maka perlu adanya suatu aturan yang mengikat atau yang dikenal dengan disiplin.

Sebagai manusia, kita tidak hidup sendiri, tetapi selalu berada didalam kelompok masyarakat. Disiplin lahir bukan karena paksaan dari luar, melainkan dari dalam diri. Dalam suatu proses pendidikan, anak diharapkan mampu memahami disiplin agar mereka dapat bekerja sama dengan orang lain. Dapat bekerja sama menunjukkan bahwa diantara mereka telah tercipta sikap saling menghargai (Pramudya, 2009 : 109).

Jadi disiplin merupakan suatu kebijakan sekolah yang menempatkan sekolah dan keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang didalamnya terdapat interaksi belajar mengajar. Hal ini berarti bahwa sekolah berfungsi untuk mendidik, mengajar dan melatih disiplin, termasuk melatih disiplin siswa dalam meningkatkan disiplin belajarnya. Disiplin perlu pula diterapkan dan ditumbuh kembangkan dalam kehidupan agar siswa terbiasa mendisiplinkan dirinya sendiri.

Sehubungan dengan uraian diatas, keberhasilan dan kegagalan sekolah tergantung dari tingkat ketercapaian dalam menerapkan disiplin. Kehidupan sekolah yang teratur dan ketaatan setiap komponen sekolah pada aturan-aturan sekolah sangat berperan dalam keberhasilan, Untuk meningkatkan disiplin yang efektif terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi. Diantaranya adalah

menimbulkan suatu keinginan perubahan, tetap terpeliharanya harga diri dan terpeliharanya hubungan yang baik antara komponen-komponen didalam sekolah.

Menyadari pentingnya disiplin, maka sebagai usaha yang dapat dilakukan dalam meningkatkan disiplin belajar di sekolah adalah dengan memberikan pembinaan dan pengembangan disiplin melalui penggunaan metode pembelajaran, baik metode Tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi dan eksperimen.

Untuk menanamkan disiplin kepada siswa harus dimulai dari dalam diri kita sendiri, barulah kita dapat disiplinkan orang lain, sehingga akan tercipta ketenangan, ketentraman, dan keharmonisan.

Bertolak dari permasalahan – permasalahan tersebut, maka sebagai salah seorang guru SDN 30 Kota Selatan Kota Gorontalo perlu melakukan usaha untuk mencari pemecahan guna mengatasi permasalahan menyangkut disiplin dalam belajar di disekolah. (Ariesandi, 2008: 18) mengemukakan bahwa disiplin itu sebenarnya difokuskan pada pembelajaran, anak kita adalah seorang murid bagi orang tuanya. Agar ini dapat terjadi, sebagai orang tua kita selayaknya menjadi pemimpin yang berharga untuk dipatuhi dan diteladani oleh anak-anak kita.

Kesimpulan dari para ahli diatas bahwa seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan disekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku disekolahnya. Dan disiplin siswa merupakan tugas tenaga pengajar (guru), jadi untuk menanamkan disiplin belajar disekolah harus dimulai dari dalam diri kita sendiri.

Beberapa kenyataan di lapangan yang agaknya bertolak belakang dengan harapan-harapan sebagaimana yang telah disebutkan diatas karena ternyata masih ada murid – murid yang dalam proses pembelajaran masih kurang disiplin. Adapun kendala – kendala yang ditemui dilapangan yakni: (a) aktifitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran relatif rendah, (b) Tidak mengerjakan PR.

Dari uraian tersebut maka peneliti mengangkat judul **“Peran Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar di Kelas IV SDN 30 Kota Selatan Kota Gorontalo”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Memperhatikan uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan disiplin siswa kelas IV SDN 30 Kota Selatan Kota Gorontalo, sebagai berikut:

1. Aktifitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran relatif rendah
2. Adanya siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR)
3. Kurangnya peran guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah upaya guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di kelas IV SDN 30 Kota Selatan Kota Gorontalo ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan disiplin belajar siswa di Kelas IV SDN 30 Kota Selatan Kota Gorontalo

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

- 1.5.1 Bagi Guru : Sebagai masukan kepada guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa khususnya di kelas IV SDN 30 Kota Selatan Kota Gorontalo.
- 1.5.2 Bagi Siswa : Memotivasi siswa dalam meningkatkan disiplin belajar
- 1.5.3 Bagi Sekolah : Sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di SDN 30 Kota Selatan Kota Gorontalo, khususnya peran guru dalam meningkatkan disiplin belajar di kelas.
- 1.5.4 Bagi Peneliti : Dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang disiplin dalam proses belajar mengajar dikelas.

n